

# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SD KELAS 5 DENGAN MODEL R2D2 DI SDN 1 MOJOARUM TULUNGAGUNG

**Nurna Listya Purnamasari<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP PGRI Tulungagung  
Jl. Mayor Sujadi Timur no. 24, Plosokandang, Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung  
e-mail: Nurna@stkipgritlungagung.ac.id

## ABSTRAK

*Mata pelajaran PKn SD berisi bahan pelajaran yang ditekankan pada pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan sederhana sebagai bekal mengikuti pendidikan berikutnya. Dari pengamatan di lapangan pada bahan ajar PKn yang terdapat pada SDN 1 Mojoarum Tulungagung, kurang begitu membuat siswa termotivasi atau tertarik untuk belajar karena covernya terlalu monoton, warnanya kurang begitu cerah, gambar yang terdapat dalam cover juga terlalu sederhana. Model pengembangan yang digunakan dalam bahan ajar dan panduan guru mata pelajaran PKn kelas 5 ini adalah model R2D2. Model ini memiliki 3 prinsip yang fleksibel yaitu: recursive, reflektif and partisipatoris. Model R2D2 ini juga memenuhi prinsip-prinsip umum pengembangan model pembelajaran konstruktivistik. Untuk uji coba kelompok kecil didapat rerata presentase sebesar 77,5. hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa bahan ajar mempunyai rerata presentase tersebut sebesar 85,8 artinya pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi. Berdasarkan paparan uji coba diatas dapat disimpulkan bahwa paket pembelajaran yang sudah dikembangkan sudah memenuhi kebutuhan pengguna atau layak untuk dijadikan sumber di SDN 1 mojoarum Tulungagung.*

**Kata kunci:** Pengembangan, Bahan Ajar, Model R2D2

## ABSTRACT

*The subjects of Civics SD contains lesson material that is emphasized on experience and habituation in everyday life supported by simple knowledge as preparation for following education. From the field observation on the teaching materials of Civics contained in SDN 1 Mojoarum Tulungagung, less so make students motivated or interested to learn because the cover is too monotonous, the color is less so bright, the image contained in the cover is also too simple. The development model used in teaching materials and teacher guidance of the 5th grade Civics subject is the R2D2 model. The model has three flexible principles: recursive, reflective and participatory. The R2D2 model also meets the general principles of constructivist learning model development. For small group trials obtained a percentage average of 77.5. the results of field trials indicate that the teaching materials has a mean percentage of 85.8 means that the qualifications are good and need not be revised. Based on the exposure of the above test can be concluded that the package of learning that has been developed already meet the needs of users or eligible to be used as sources at SDN 1 Mojoarum Tulungagung .*

**Keywords:** Development, Teaching Materials, Model R2D2

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya berlangsung pada suatu tempat, pada suatu lembaga pendidikan. Pendidikan yang ada juga memerlukan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana itu antara lain gedung, bangku dan juga media pembelajaran bisa berupa buku ataupun yang lain. Dalam kegiatan pembelajaran buku teks sangat diperlukan oleh pembelajar. Buku teks saat ini dibutuhkan untuk proses belajar pembelajaran.

Peraturan pemerintah No 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran adalah buku wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi [1]. Kepekaan dan kemampuan etis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Materi pembelajaran (bahan ajar) merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi [2].

Melihat peraturan pemerintah no 11 tahun 2005 tentang buku teks, bahan ajar yang berupa buku teks pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 1 Mojoarum materinya kurang sesuai dengan silabus dan indikator yang ada [3]. Di samping itu buku bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 1 Mojoarum Tulungagung materinya sudah tidak sesuai dengan keadaan saat ini.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pengembangan ini bertujuan untuk Menghasilkan produk berupa bahan ajar pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang layak bagi kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 1 Mojoarum Tulungagung yang terdiri dari buku teks, panduan guru dan siswa.

## II. METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan yaitu R2D2 (*recursive. Reflective design and development*). Desain ini dimungkinkan sesuai dengan pembelajaran konstektual karena pembelajaran konstektual dan komunikatif juga berdasarkan paradigma konstruktivisme [4].

Pada desain R2D2 ini tidak memerlukan uji ahli pembelajaran, tetapi tetap berkonsultasi menggunakan pakar atau ahli pembelajaran bidang studi keahlian. Pada model R2D2 ini memiliki 3 prinsip yang fleksibel yaitu *Rekursif, Reflektif dan Partisipators*.

Ada tiga fokus yang terdapat pada model R2D2 [5], yaitu (1) fokus definisi (*define focus*), (2) fokus desain dan pengembangan (*design and development*), (3) fokus desiminasi (*dessimation focus*). Tiga fokus ini pada dasarnya bersifat fleksibel yang artinya bukan merupakan suatu keharusan sebagai langkah-langkah yang bersifat prosedural. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Willis dan Wright (2000) model R2D2 ini bersifat fleksibel. Artinya bahwa fokus itu bukanlah suatu prosedur yang kaku seperti halnya dalam desain sistem pembelajaran. Dengan sifat yang fleksibel, diharapkan desain yang dihasilkan akan bisa mengakomodasi aspirasi pemakainya dan mewujudkan desain yang baik[6].

Desain uji coba produk yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu: (1) review ahli materi, (2) ahli media, (3) uji coba perorangan, (4) uji coba kelompok kecil dan (5) uji coba lapangan.

## III. HASIL PENELITIAN

TABEL I  
PENILAIAN AHLI MATERI

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ketepatan judul dengan materi dalam tiap bab	4
2	Kejelasan kerangka isi pada setiap bab dan sub bab	3
3	Kesesuaian antara kedalaman materi yang disajikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	5
4	Kebenaran konsep secara eksplisit pada uraian materi bahan ajar	4
5	Kejelasan contoh-contoh yang diberikan	5
6	Kejelasan antara materi evaluasi belajar yang diberikan dalam tiap bab	4
7	Kejelasan materi evaluasi belajar yang diberikan dalam tiap bab	4
8	Ketepatan isi rangkuman pada tiap bab	4
9	Kesesuaian anatara materi evaluasi belajar dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan	4
10	Kejelasan keterkaitan antara sub topik dengan sup topik lain	4

Hasil penilaian/tanggapan ahli materi terhadap bahan ajar sebagai berikut:

- 1) Skor pilihan jawaban opsi 4 sebanyak 7
- 2) Skor pilihan jawaban opsi 3 sebanyak 1
- 3) Skor pilihan jawaban opsi 5 sebanyak 2

Hasil penilaian ahli materi tersebut, kemudian dihitung prosentasenya tingkat pencapaiin produk bahan ajar pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan}) \times 100\%}{n \times \text{Bobot Tertinggi}}$$

$$Presentase = \frac{41 \times 100\%}{50} = 80.39\%$$

Jika prosentase hasil penilaian ahli materi terhadap bahan ajar adalah 80,39%, jika prosentase tersebut dikonversi dengan tabel validitas, maka bahan ajar ini termasuk dalam kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi.

Hasil penilaian ahli materi terhadap panduan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar kelas 5 dapat dilihat pada tabel II sebagai berikut:

TABEL II  
PENILAIAN AHLI MATERI TERHADAP PANDUAN GURU

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kejelasan identitas mata pelajaran dalam panduan guru	4
2	Kejelasan karakteristik mata pelajaran	3
3	Kejelasan karakteristik siswa	3
4	Kejelasan tujuan pembelajaran	3
5	kejelasan alokasi waktu pembelajaran	2
6	Kejelasan strategi pembelajaran	4

Hasil penilaian/tanggapan ahli materi terhadap bahan ajar sebagai berikut:

- 1) Skor pilihan jawaban opsi 2 sebanyak 1
- 2) Skor pilihan jawaban opsi 3 sebanyak 3
- 3) Skor pilihan jawaban opsi 4 sebanyak 2

Hasil penilaian ahli materi tersebut, kemudian dihitung prosentasenya tingkat pencapain produk panduan guru pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan}) \times 100\%}{n \times \text{Bobot Tertinggi}}$$

$$Presentase = \frac{19 \times 100\%}{24} = 79.2\%$$

Jika prosentase hasil penilaian ahli materi terhadap bahan ajar adalah 79,2%, jika prosentase tersebut dikonversi dengan tabel validitas, maka panduan guru ini termasuk dalam kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi.

#### Ahli media

Hasil penelitian ahli media terhadap produk bahan ajar mata pelajaran pendidikan dan kewarganegaraan kelas 5 dapat dilihat pada tabel III berikut ini:

TABEL III  
PENILAIAN AHLI MEDIA TERHADAP BAHAN AJAR

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kemenarikan desain sampul baik dari segi warna, penggunaan huruf dan gambar	5
2	Ketepatan warna, gambar dan huruf pada sampul	5
3	Kemenarikan layout pengetikan	5
4	Kesesuaian gambar dengan materi	4
5	Kejelasan tampilan gambar	5
6	Kejelasan keterangan gambar yang disajikan	5
7	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf	4
8	Ketepatan penempatan tujuan pembelajaran	5
9	Kejelasan dalam penilaian	5
10	Kesesuaian daftar bacaan dengan materi	5

Hasil penilaian atau tanggapan ahli media terhadap bahan ajar sebagai berikut:

- 1) Skor pilihan jawaban opsi 5 sebanyak 8
- 2) Skor pilihan jawaban opsi 4 sebanyak 2

Hasil penilaian ahli materi/materi tersebut, kemudian dihitung prosentasenya tingkat pencapain produk bahan ajar pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan}) \times 100\%}{n \times \text{Bobot Tertinggi}}$$

$$Presentase = \frac{48 \times 100\%}{50} = 96\%$$

Jika prosentase hasil penilaian ahli media terhadap bahan ajar adalah 96%, jika prosentase tersebut dikonversi dengan tabel validitas, maka bahan ajar ini termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi.

### 1. Panduan Guru

Hasil penilaian ahli media terhadap panduan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD kelas 5 dapat dilihat pada tabel IV sebagai berikut:

TABEL IV  
PENILAIAN AHLI MEDIA TERHADAP PANDUAN GURU

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kemenarikan sampul baik dari segi warna, penggunaan huruf dan gambar	5
2	Kemenarikan layout	4
3	Kemenarikan jenis huruf	5
4	Ketepatan komponen desain panduan guru	4
5	Ketepatan pengorganisasian pesan	5
6	Kesesuaian penggunaan bahasa dalam panduan guru	5
7	Kejelasan rasional	5
8	Kejelasan tujuan orientatif	5
9	Kejelasan identitas mata pelajaran	5
10	Kejelasan tujuan pembelajaran	5
11	Kejelasan ruang lingkup materi	5
12	Kejelasan komponen bahan ajar	5
13	Kejelasan bentuk umum bahan ajar	5
14	Kejelasan saran pelaksanaan pembelajaran	5

Hasil penilaian/tanggapan ahli media terhadap bahan ajar sebagai berikut:

- 1) Skor pilihan jawaban opsi 5 sebanyak 8
- 2) Skor pilihan jawaban opsi 4 sebanyak 2

Hasil penilaian ahli media tersebut, kemudian dihitung persentasenya tingkat pencapaian produk bahan ajar pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan}) \times 100\%}{n \times \text{Bobot Tertinggi}}$$

$$Presentase = \frac{68 \times 100\%}{70} = 97\%$$

Jika prosentase hasil penilaian ahli media terhadap panduan guru adalah 97 %, jika prosentase tersebut dikonversi dengan tabel validitas, maka bahan ajar ini termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi.

### Uji coba Perorangan

Setelah perbaikan dari subyek ahli, produk pengembangan bahan ajar yang terdiri dari bahan ajar, panduan guru diberikan kepada guru pengajar selaku subyek uji coba perorangan. Produk bahan ajar pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 5 diberikan kepada subyek perorangan tanggal 10 April 2013. Tanggapan identifikasi kesalahan pengetikan dan kalimat atau pernyataan yang kurang atau tidak dipahami. Hasil tanggapan dan penilaian subyek perorangan terhadap produk pengembangan bahan ajar terdiri dari bahan ajar dan panduan guru dipaparkan sebagai berikut:

#### IV. PEMBAHASAN

##### 1. Bahan Ajar

Hasil penilaian bahan ajar yang meliputi: a) kesalahan pengetikan, b) kesalahan penggunaan tanda baca, c) kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil.

##### a. Kesalahan Ketik

Dalam uji coba perorangan ini, ditemukan beberapa kesalahan ketik yang terdapat dalam bahan ajar dan perbaikannya seperti tertera pada tabel V dibawah ini

TABEL V  
KESALAHAN KETIK PADA BAHAN AJAR

No	Halaman	Baris	Kata yang salah	Perbaikan
1	3	21	Pemerintahan	Pemerintah
2	10	10	Walau pun	Walaupun
3	10	12	Turuntemurun	turun temurun
4	10	14	ke utuhan	keutuhan
5	11	16	pem-berontakan	pemberontakan
6	12	35	Olehkarena	oleh karena
7	13	17	Yanglain	Yang lain
8	14	14	Sebangsadan	Sebangsa dan
9	16	4	Antarsesama	antar sesame
10	20	14	peraturanperaturan	Peraturan-peraturan
11	22	3	Umdang-undang	Undang-undang
12	22	5	Menertibakan	Menertibkan
13	22	9	Kekuakatan	Kekuatan
14	24	11	Undangundang	Undang-undang
15	26	17	Perundang-undanganpusat	Perundang-undangan pusat
16	26	25	Seluruhdaerah	Seluruh daerah
17	28	28	Menemukanrambu-rambu	Menemukan rambu-rambu

##### b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Dalam uji coba perorangan ini, ditemukan beberapa kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat dalam bahan ajar dan perbaikannya seperti tertera pada tabel VI dibawah ini

TABEL VI  
KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA BAHAN AJAR

No	Halaman	Baris	Tanda baca yang salah	Perbaikan
1	16	8	koma	Titik
2	16	9	koma	Titik
3	16	10	koma	Titik
4	16	11	koma	Titik
5	23	24	titik	Tidak ada tanda baca
6	23	24	koma	Titik
7	49	11	koma	Titik
8	54	15	Garis miring	Tidak ada
9	54	22	Garis miring	Tidak ada

##### c. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Huruf Kecil.

Dalam uji coba perorangan ini, ditemukan beberapa kesalahan penggunaan huruf capital yang terdapat dalam bahan ajar dan perbaikannya seperti tertera pada tabel VII dibawah ini

TABEL VI  
KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF CAPITAL DAN HURUF KECIL PADA BAHAN AJAR

No	Halaman	Baris	Penulisan huruf yang salah	Perbaikan
1	3	1	Undang-undang dasar Negara republik Indonesia	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia
2	3	11	kota sabang	Kota Sabang
3	14	25	tiap-tiap	Tiap-tiap
4	14	27	Usaha	Usaha
5	16	8	Mau	Mau
6	16	9	Mencintai	Mencintai
7	16	10	Melaporkan	Melaporkan
8	16	11	Suka	Suka
9	16	12	Dapat	Dapat
10	16	23	Chauvinism	Chauvinisme
11	16	25	Fanatic	Fanatik
12	16	28	Sukuisme	Sukuisme
13	16	29	Diskriminasi	Diskriminasi
14	16	30	Individualistic	Individualistik
15	16	31	Privilege	Privilege
16	16	32	Nepotisme	Nepotisme
17	16	33	Rasialisme	Rasialisme
18	17	1	Negara	Negara
19	29	6	Menyeberang	Menyeberang
20	29	8	Menghentikan	Menghentikan
21	29	9	Membawa	Membawa
22	29	12	Memakai	Memakai
23	29	13	Memasang	Memasang
24	29	14	tidak	Tidak
25	29	15	Mematuhi	Mematuhi
26	41	21	Mengurus	Mengurus
27	41	22	Memimpin	Mepimpin
28	41	23	Menandatangani	Menandatangani
29	41	24	Bertanggungjawab	Bertanggungjawab
30	41	28	Membuat	Membuat
31	41	29	Mencatat	Mencatat
32	41	33	Mengurusi	Mengurusi
33	41	34	Membuat	Membuat
34	41	35	mencatat	Mencatat

## 2. Panduan Guru

Hasil penilaian bahan ajar yang meliputi: a) kesalahan pengetikan, b) kesalahan penggunaan tanda baca, c) kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil.

### a. Kesalahan Ketik

Dalam uji coba perorangan ini, ditemukan beberapa kesalahan ketik yang terdapat dalam panduan guru dan perbaikannya seperti tertera pada tabel VIII dibawah ini:

TABEL VIII  
KESALAHAN PENGETIKAN DALAM PANDUAN GURU:

No	Halaman	Baris	Kata yang salah ketik	Perbaikan
1	2	7	Republik	Republik
2	7	24	tugasi	Tugas
3	7	40	bukumusekarang	Bukumu sekarang
4	35	17	Kebutuh an	Kebutuhan

### b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Dalam uji coba perorangan ini, ditemukan beberapa kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat dalam panduan mahasiswa dan perbaikannya seperti yang tertera pada tabel IX di bawah ini:

TABEL IX  
KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM PANDUAN GURU

No	Halaman	Baris	Tanda yang salah	Perbaikan
1	2	13	Tidak ada tanda titik	Ada tanda titik
2	10	4	Ada tanda garis miring	Tidak ada
3	45	30	Ada tanda garis miring	Tidak ada
4	45	35	Ada tanda garis miring	Tidak ada

c. Kesalahan Penggunaan Huruf Capital Dan Huruf Kecil

Dalam uji coba perorangan ini, ditemukan beberapa kesalahan penggunaan huruf capital dan huruf kecil yang terdapat dalam panduan guru dan perbaikannya seperti tertera pada tabel X di bawah ini:

TABEL X  
KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF CAPITAL DAN HURUF KECIL:

No	Halaman	Baris	Kata yang salah ketik	Perbaikan
1	2	6	Negara kesatuan republik	Negara Kesatuan Republik

**Uji Coba Kelompok Kecil**

Setelah mendapat penilaian atau tanggapan dari ahli materi, ahli media dan uji coba perorangan, produk yang telah direvisi kemudian diuji coba pada kelompok kecil terdiri dari 10 orang siswa yang dipilih secara acak. Pada tahap ini para siswa memberikan penilaian dan komentar terhadap produk yang dikembangkan. Produk yang terdiri dari bahan ajar dan panduan siswa. Uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2013. Data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil dipaparkan sebagai berikut:

1. Bahan Ajar

Hasil penilaian/tanggapan kelompok kecil terhadap bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat pada tabel XI berikut ini:

TABEL XI  
PENILAIAN KELOMPOK KECIL TERHADAP BAHAN AJAR

No	Aspek yang dinilai	Skor				F	P (%)		
		2	%	3	%				
1	Kemenarikan sampul			5	37,5	5	35	87,5	
2	Kemenarikan ukuran dan jenis huruf			4	30	6	60	90	
3	Kemenarikan layout pengetikan			9	67,5	1	10	31	77,5
4	Keseuaian tujuan pembelajaran			6	45	4	40	34	85
5	Kesesuaian gambar sesuai dengan materi			6	45	4	40	34	85
6	Kejelasan keterangan gambar yang disajikan			6	45	4	40	34	85
7	Kesesuaian tujuan pembelajra dengan materi			5	37,5	5	50	35	87,5
8	Materi dalam bahan ajar jelas			9	67,5	1	10	31	77,5
9	Kejelasan petunjuk penilaian diri	1		8	60	1	10	31	77,5
10	Kesesuaian penilaian diri untuk mengukur tingkat pemahaman anda			9	67,5	1	10	31	77,5
Jumlah rata-rata								83	

**Keterangan:**

n=10

2=kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik

3=tepat, sesuai, jelas menarik

4=sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik

Hasil penilaian / tanggapan kelompok terhadap bahan ajar pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat pada tabel XII berikut:

TABEL XII  
HASIL PENILAIAN KELOMPOK

No	Aspek yang dinilai	Skor				F	P (%)		
		2	%	3	%				
1	Kemenarikan sampul			13	32,5	17	56,7	107	89,2
2	Kemenarikan ukuran dan jenis huruf			9	22,5	21	70	111	89,2
3	Kesesuaian gambar dengan materi			18	45	12	40	102	92,5
4	Keterangan gambar yang disajikan			17	45	13	40	102	85
5	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi			17	42,5	13	43,3	103	85
6	Kejelasan materi dalam bahan ajar			14	35	13	43,3	100	85,8
7	Kejelasan gambar			15	37,5	15	50	105	87,3
8	Bagaimana layout pengetikan			16	40	14	46,7	104	86,7
9	Kejelasan perintah dalam soal yang diberikan			20	50	10	33,3	100	83,3
10	Sesuai soal dengan materi yang diberikan			17	42,5	13	43,3	103	85,8
	Jumlah rata-rata								87

**Keterangan:**

- n = jumlah responden sebanyak 30 orang
- 2 = kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik
- 3 = tepat, sesuai, jelas, menarik
- 4 = sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik

## V. KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model R2D2, dimana dilakukan perenungan dan perbaikan terus menerus terhadap produk yang dihasilkan. Berikut ini adalah saran pengembang:

- a. Pengembangan selanjutnya hendaknya lebih memperhatikan pemilihan materi dan pemilihan strategi pembelajaran yang hendak ditawarkan.
- b. Bisa dikembangkan dalam bahan ajar digital atau multimedia interaktif.
- c. Perlu dikembangkan perangkat kelengkapan yang menunjang bahan ajar misalnya lembar kerja pebelajar, lembar kemampuan pebelajar, dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Dalam mengembangkan bahan ajar yang menggunakan model R2D2 sebaiknya dalam merumuskan tujuan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, S., Margono, Noorsyam, M. 2009. *Model-model pembelajaran Terpadu Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Malang: Universitas Negeri Malang Press
- [2] Ardhana, I. W. 1992. Sistem Pendidikan Nasional Realisasi permasalahan dan Pemecahan. Makalah Konvensi Nasional pendidikan II. Medan Panitia Konvensi.
- [3] Arikunto S. 1991. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Yogyakarta. Briggs, John dan Tang, C. 2005. Assessment by portfolio: constructing learning and designing teaching. (online) (<http://teaching.poly.u.edu.Hk./data files/ R 128.pdf>). diakses pada tagl 25.12.2013
- [4] Degeng I.N.S. 1997. *Pengorganisasian pengajaran berdasarkan teori elaborasi dan pengaruhnya terhadap perolehan belajar informasi Verbal dan konsep*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.
- [5] Degeng, I.N.S. 1989. *Teori Pembelajaran 2 : Terapan Program Magister manajemen pendidikan UT*
- [6] Degeng, I.N.S. 2001. *Pedoman Penyusunan Bahan Ajar Menuju Pribadi Unggul*. Malang. LP3 UM